

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei-Juni 2018.

#### 3.2 Jenis dan sumber data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti mengambil data dari berbagai sumber yang mendukung, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden ditempat penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal dan skripsi untuk mendukung penelitian.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:148). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Kecamatan Tampan yang berjumlah 96.836 jiwa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam menentukan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus slovin (Noor, 2011:158). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono. 2013:156).

Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah populasi (96.863 jiwa)

$e^2$  = Persentase tingkat kesalahan pengambilan yang masih dapat ditoleransi adalah 10%

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{96.863}{1+96.863 (0,1)^2} = \frac{96.863}{969,63} = 99,8968$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

a. Interview

Interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2013:234).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut **Sugiono, 2012:92** instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, maka jawaban dari pernyataan itu masing-masing diberi skor, yaitu :

1. Sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5.
2. Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Netral (N), maka diberi nilai 3.
4. Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Sangat tidak setuju, maka diberi nilai 1.

#### a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, dalam penelitian ini menggunakan SPSS17.

#### b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang akan diteliti. Analisis ini menggunakan data-data responden seperti jenis kelamin, usia, pekerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Uji Kualitas Data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketetapan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas berguna untuk mengetahui apakah pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Correction Item to Total Corelation* atau nilai  $r$  hitung harus berada diatas 0.3, hal ini karena jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Umar, 2008:166).

#### b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar,2008:168). Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach's memiliki nilai lebih besar dari 0.6.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati normal serta menyebar. Data yang berdistribusi normal jika data tersebut terbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga.

Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik.

Distribusi normal, dasar pengambilan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitaaan garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan. Maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Besarnya varian error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas (bersifat homoscedasticity).
- c. Independen dari error (non autocorrelation).
- d. Normalitas dari distribusi error.
- e. Multikolinieritas yang sangat rendah.

Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut.

Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap uji asumsi klasik berikut ini :

**a. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai VIF  $<10$ , tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbance term) pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series, sementara pada data cross section sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Darbin Watson (DW). Kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika angka DW dibawah  $-2$ , berarti autokorelasi positif.
- b. Jika angka DW dibawah  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika angka DW diatas  $+2$ , berarti ada autokorelasi negatif.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distandarkan (Umar,2008:179). Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.8 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dimana variabel X terdiri dari Motivasi (X1), Persepsi (X2), Sikap (X3) dan variabel Y adalah Keputusan Pembelian. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program SPSS 17. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien persamaan regresi predictor  $X_1X_2X_3$

X1 = Motivasi

X2 = Persepsi

X3 = Sikap

e = error

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

#### a. Uji Signifikan (Uji F)

Uji signifikan digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk kedalam kriteria cocok atau fit.

Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka hal itu akan masuk dalam kategori tidak cocok atau fit (Suliyanto,2011:40). Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK Le-Minerale di Kecamatan Tampan.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK Le-Minerale di Kecamatan Tampan.

#### b. Uji Signifikan Farsial (Uji T)

Nilai  $t$  hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantungnya atau tidak. Menurut **Suliyanto, 2011:45** suatu variabel akan memiliki pengaruh apabila yang berarti :

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK Le-Minerale di Kecamatan Tampan.
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap terhadap Keputusan Pembelian Produk AMDK Le-Minerale di Kecamatan Tampan.

#### c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (Motivasi,

Persepsi, Sikap) dapat menjelaskan variabel variabel dependennya (Keputusan Pembelian). Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen.

Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

0	= Tidak Berkorelasi
0,1-0,20	= Sangat Rendah
0,21-0,40	= Rendah
0,41-0,60	= Agak Rendah
0,61-0,80	= Cukup
1	= Sangat Tinggi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.